

**TANAMAN BUNGA TELANG DAN KAWUNG
SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN BUSANA PESTA
MUSLIM**



**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2023

**TANAMAN BUNGA TELANG DAN KAWUNG
SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN BUSANA PESTA
MUSLIM**



Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya

2023

Tugas Akhir Kriya Yang Berjudul:

TANAMAN BUNGA TELANG DAN KAWUNG SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN BUSANA PESTA MUSLIM diajukan oleh Ana Nur Syafitri, NIM 1812098022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 4 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji



Esther Mayliana, S. Pd. T., M. Pd.

NIP. 19810923 201504 2 001/NIDN.0023098106

Pembimbing II/Penguji



Dra. Titiana Irawani, M. Sn.

NIP. 19610824 198903 2 001/NIDN 0024086108


Cognate/Penguji Ahli



Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.

NIP.19730422 199903 1 005/NIDN. 0022047304


Ketua Jurusan/Program Studi S-1Kriya



Dr. Alvi Lufiani, S. Sn., M. F. A.

NIP. 19740430 199802 001 / NIDN. 0030047406

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Baharjo, M. Hum

NIP. 19691108 199303 1 001/ NIDN. 0008116906

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi baik fisik maupun material, kepada para dosen yang telah membimbing dan berbagi ilmu, serta teman-teman yang turut memberikan dukungan.



MOTTO

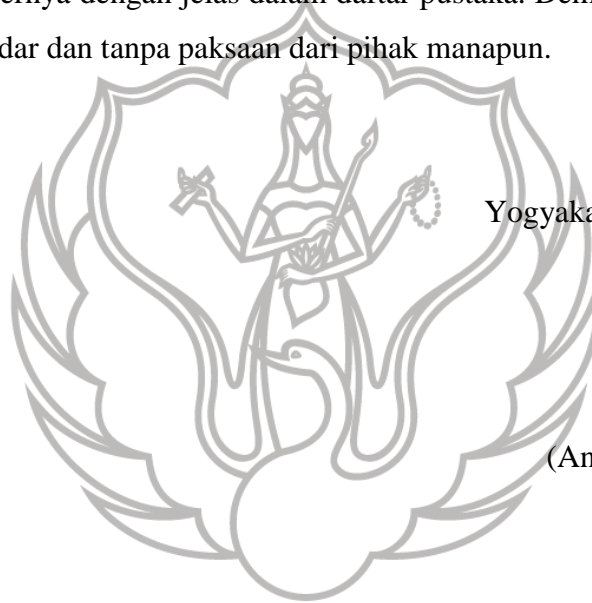
“Hidup adalah pelajaran tentang kerendahan hati, maka berbuatlah baik dan bantu orang lain tanpa perlu alasan apalagi mengharapkan sebuah balasan, karena bagaimana sikap dan perilaku kita saat ini akan mempengaruhi kita di masa depan”.



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan dengan judul “TANAMAN BUNGA TELANG DAN KAWUNG SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN BUSANA PESTA MUSLIM” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh Gelar Kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam laporan tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Laporan ini merupakan pemaparan asli hasil dari pemikiran dan pengembangan sendiri, apabila terdapat referensi terhadap karya orang lain telah dituliskan sumbernya dengan jelas dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini dibuat secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Yogyakarta, 4 Januari 2023

Penulis

(Ana Nur Syafitri)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penciptaan karya Tugas Akhir dengan judul “Tanaman Bunga Telang dan Kawung Sebagai Inspirasi Penciptaan Busana Pesta Muslim” dan Penulisan Laporan dapat terselesaikan dengan baik. Penciptaan karya dan penulisan laporan ini merupakan suatu syarat untuk meraih gelar Sarjana Seni di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses penciptaan karya dan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan orang-orang terdekat baik secara material maupun spiritual. Dengan rasa rotmat dan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., Rektor Instiut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M. Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A., Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd., Pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan.
5. Dra. Titiana Irawani, M. Sn., Pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan.
6. Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum. selaku *cognate*.
7. Drs. Rispul, M. Sn., Dosen Wali.
8. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Kedua orang tua tercinta serta seluruh keluarga besar.
10. Sahabat yang telah memberikan do’a, dukungan, semangat dan bantuannya (Khasna Lutfi Nashiroh, Fransiska Arma Utami, Safa San Akhra).

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih belum sempurna. Oleh sebab itu, penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kemajuan karya-karya yang akan datang. Akhir kata semoga Tugas Akhir karya seni ini dapat bermanfaat bagi dunia seni khususnya seni rupa.

Yogyakarta, 4 Januari 2023

Penulis

(Ana Nur Syafitri)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	3
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Sumber Penciptaan	7
B. Landasan Teori	15
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	
A. Data Acuan	20
B. Analisis Data Acuan	23
C. Rancangan Karya	24
D. Proses Perwujudan	54
E. Kalkulasi Biaya	69
BAB IV. TINJAUAN KARYA	
A. Tinjauan Umum	74
B. Tinjauan Khusus	75

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan 83
B. Saran 85

DAFTAR PUSTAKA 86

LAMPIRAN

A. Foto Poster 88
B. Katalog 89
C. Biodata 90
D. CD 91



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Contoh Bahan Yang Digunakan	31
Tabel 3.2. Contoh Bahan Yang Digunakan	34
Tabel 3.3. Contoh Bahan Yang Digunakan	37
Tabel 3.4. Contoh Bahan Yang Digunakan	40
Tabel 3.5. Contoh Bahan Yang Digunakan	43
Tabel 3.6. Contoh Bahan Yang Digunakan	46
Tabel 3.7. Contoh Bahan Yang Digunakan	49
Tabel 3.8. Contoh Bahan Yang Digunakan	52
Tabel 3.9. Alat Penciptaan Karya	54
Tabel 3.10. Bahan Penciptaan Karya	56
Tabel 3.11. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1	69
Tabel 3.12. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2	70
Tabel 3.13. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3	71
Tabel 3.14. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4	72
Tabel 3.15. Kalkulasi Biaya Alat dan Bahan Pendukung	72
Tabel 3.16. Kalkulasi Biaya Keseluruhan Karya	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Tanaman telang	7
Gambar 2.2. Bunga telang warna ungu	8
Gambar 2.3. Kuncup telang	8
Gambar 2.4. Bunga telang warna ungu muda	8
Gambar 2.5. Daun telang	9
Gambar 2.6. Tangkai telang	9
Gambar 2.7. Kawung Picis	11
Gambar 2.8. Kawung Bribil	11
Gambar 2.9. Kawung Sen	11
Gambar 2.10. Bentuk Kawung	12
Gambar 2.11. Busana pesta muslim	14
Gambar 3.1. Bunga telang ungu	20
Gambar 3.2. Bunga telang ungu muda	20
Gambar 3.3. Bunga telang tampak belakang	21
Gambar 3.4. Kuncup bunga telang	21
Gambar 3.5. Daun bunga telang	21
Gambar 3.6. Tangkai bunga telang	22
Gambar 3.7. Bentuk motif kawung	22
Gambar 3.8. Busana pesta muslim	22
Gambar 3.9. Rempel	22
Gambar 3.10. Desain Alternatif 1-6 tampak depan	25
Gambar 3.11. Desain Alternatif 7-12 tampak depan	26
Gambar 3.12. Desain Alternatif 1-7 tampak belakang	27
Gambar 3.13. Desain Alternatif 7-12 tampak belakang	28
Gambar 3.14. Desain Karya 1	30
Gambar 3.15. Detail Motif 1	31
Gambar 3.16. Pola Busana 1	32

Gambar 3.17. Desain Karya 2	33
Gambar 3.18. Detail Motif 2	34
Gambar 3.19. Pola Busana 2	35
Gambar 3.20. Desain Karya 3	36
Gambar 3.21. Detail Motif 3	37
Gambar 3.22. Pola Busana 3	38
Gambar 3.23. Desain Karya 4	39
Gambar 3.24. Detail Motif 4	40
Gambar 3.25. Pola Busana 4	41
Gambar 3.26. Desain Karya 5	42
Gambar 3.27. Detail Motif 5	43
Gambar 3.28. Pola Busana 5	44
Gambar 3.29. Desain Karya 6	45
Gambar 3.30. Detail Motif 6	46
Gambar 3.31. Pola Busana 6	47
Gambar 3.32. Desain Karya 7	48
Gambar 3.33. Detail Motif 7	49
Gambar 3.34. Pola Busana 7	50
Gambar 3.35. Desain Karya 8	51
Gambar 3.36. Detail Motif 8	52
Gambar 3.37. Pola Busana 8	53
Gambar 3.38. Membuat pola busana	60
Gambar 3.39. Membuat pola batik	60
Gambar 3.40. Menjiplak motif pada kain	60
Gambar 3.41. Nglowong	61
Gambar 3.42. Ngiseni	61
Gambar 3.43. Nyolet	62
Gambar 3.44. Penguncian waterglass	62

Gambar 3.45. Proses pelorodan	63
Gambar 3.46. Pencucian dengan air bersih	63
Gambar 3.47. Kain setelah dilorod	63
Gambar 3.48. Pemotongan bahan batik	64
Gambar 3.49. Pemotongan bahan maxmara	64
Gambar 3.50. Pemotongan bahan cavaly	64
Gambar 3.51. Pemotongan bahan imperial	65
Gambar 3.52. Menjahit ritsleting	65
Gambar 3.53. Proses jahit	66
Gambar 3.54. Menjahit rempel	66
Gambar 3.55. Menjahit lapisan	66
Gambar 3.56. Proses Obras	67
Gambar 3.57. Penyelesaian rompok	67
Gambar 3.58. Som kelim	68
Gambar 3.59. Memasang manik-manik	68
Gambar 3.60. Memasang bahan tile	68
Gambar 4.1. Karya 1	75
Gambar 4.2. Karya 2	77
Gambar 4.3. Karya 3	79
Gambar 4.4. Karya 4	81

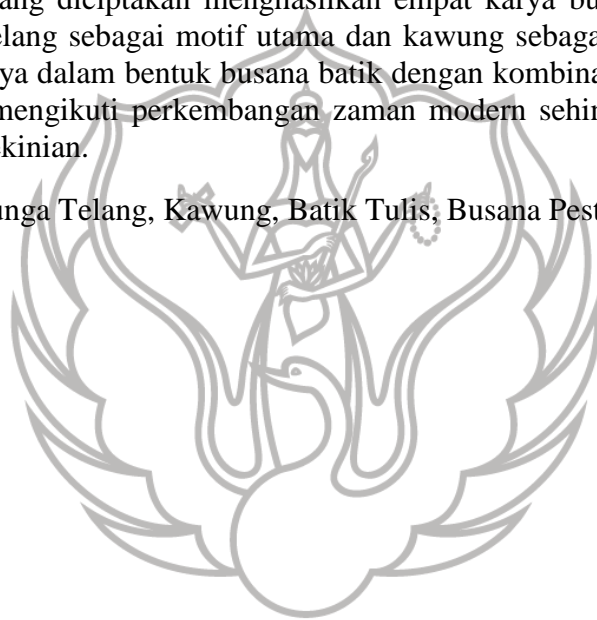
INTISARI

Tanaman bunga telang merupakan tanaman merambat yang bentuk bunganya menyerupai kupu-kupu. Bunga telang terbentuk pada ketiak daun yang memiliki tangkai silindris. Memiliki benang sari dan putik dalam satu bunga sehingga termasuk dalam bunga sempurna. Keunikan bentuk bunga telang tersebut memunculkan ide untuk mengembangkannya ke dalam motif batik. Motif batik dibuat dan diterapkan dalam busana pesta muslim dengan kombinasi motif kawung. Kawung dipilih karena bentuk motif dan makna yang terkandung didalamnya.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penciptaan ini adalah metode pendekatan Estetika dan Ergonomi. Metode penciptaan yang digunakan adalah metode penciptaan S.P. Gustami. Teknik yang digunakan dalam menciptakan karya ini diantaranya batik tulis dan teknik jahit. Pewarnaan menggunakan teknik colet dengan pewarna sintetis jenis Remasol.

Karya yang diciptakan menghasilkan empat karya busana pesta muslim, dengan motif telang sebagai motif utama dan kawung sebagai motif pendukung. Perwujudan karya dalam bentuk busana batik dengan kombinasi kain polos. Gaya busana dibuat mengikuti perkembangan zaman modern sehingga terlihat seperti karya busana kekinian.

Kata Kunci: Bunga Telang, Kawung, Batik Tulis, Busana Pesta Muslim



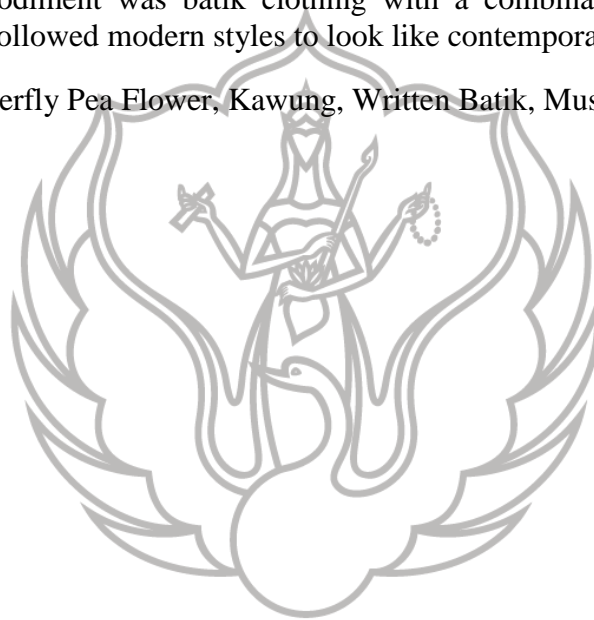
ABSTRACT

The butterfly pea is a vine whose flower shape resembles a butterfly. Butterfly pea flowers form in the axils of leaves with cylindrical stalks. The plant has stamens and pistils in one flower, which is included in a perfect flower. The unique shape of the butterfly pea flower is used as the base idea for developing it into a batik motif. Batik motifs were made and applied in Muslim party clothes as a combination of Kawung motifs. Kawung was chosen because of the motif and the meaning behind.

The creation approaches were the Aesthetics and Ergonomics approach. The creation method was from S.P. Gustami's creation method. The work creation techniques used were written batik and sewing techniques. The dying technique used the Colet technique with synthetic dyes of the Remasol type.

The work creation resulted in four pieces of Muslim party clothes, with the butterfly pea motif as the main motif and the Kawung as the supporting motif. The work embodiment was batik clothing with a combination of plain cloth. Fashion styles followed modern styles to look like contemporary fashion works.

Keywords: Butterfly Pea Flower, Kawung, Written Batik, Muslim Party Clothes



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Tanaman bunga telang dalam bahasa Inggris disebut sebagai *Butterfly Pea*, karena bentuknya yang menyerupai kupu-kupu atau dalam bahasa latin disebut *Clitoria Ternateac*. Tanaman bunga telang merupakan tanaman berasal dari Amerika Selatan bagian tengah yang menyebar ke daerah tropis sejak abad 19, terutama ke Asia Tenggara termasuk Indonesia. Telang termasuk tanaman merambat yang hidup di daerah-daerah terbuka seperti kebun, hutan terbuka, pinggir sungai dan sebagainya.

Keindahan tanaman bunga telang terlihat dari bentuk bunganya yang termasuk bunga tunggal dengan bentuk seperti kupu-kupu. Bunganya terbentuk pada ketiak daun yang memiliki tangkai silindris. Bunga telang termasuk dalam bunga sempurna atau bunga lengkap karena memiliki benang sari (alat kelamin jantan) dan putik (alat kelamin betina) dalam satu bunga. Benang sari dan putiknya tersembunyi sehingga tidak terlihat dari luar. Putik bunganya berbentuk lembaran pipih seperti daun. Bunga telang berwarna ungu ke biruan dengan warna putih kekuningan di bagian tengahnya. Adapun bunga telang yang berwarna ungu muda dan putih. Daun telang terdiri dari tangkai daun dan helai daun berukuran kecil. Daunnya berpasangan 2 sampai 4 pasang daun disetiap lembarnya. Akar bunga telang tunggang dengan warna putih kecoklatan. Buah berbentuk polong, bertangkai pendek, yang ketika masih muda berwarna hijau dan menjadi hitam ketika tua.

Pembuatan karya ini memilih tanaman telang menjadi salah satu sumber ide karena keindahan dan keunikan bunganya. Adapun pengalaman masa lalu penulis terhadap bunga telang itu sendiri. Keluarga penulis dan beberapa tetangga sekitar dimasa lalu memanfaatkan bunga telang untuk dijadikan obat herbal. Tanaman telang diambil bunganya untuk diolah menjadi minuman herbal dengan cara merebus bunganya

secara langsung. Olahan minuman telang tersebut oleh keluarga penulis dan tetangga sekitar dikonsumsi hampir setiap hari. Pengalaman penulis yang pernah mengolah tanaman bunga telang menjadi alasan memilih tanaman bunga telang sebagai salah satu sumber ide pembuatan karya Tugas Akhir. Sumber ide tanaman telang diwujudkan dalam motif batik yang dikombinasikan dengan motif kawung. Kawung menginspirasi penulis karena bentuk motif dan makna yang terkandung di dalamnya. Bentuk motifnya yang berupa empat bulatan lonjong dengan satu motif titik ditengahnya. Bentuk motif kawung merupakan motif yang cukup sederhana dan mudah dibuat, namun kawung memiliki makna filosofi mendalam. Motif kawung melambangkan kehidupan manusia tentang persaudaraan dan kesatuan.

Tanaman bunga telang dan motif kawung dipilih sebagai sumber ide karena keduanya memiliki peran penting dalam kehidupan. Korelasi antara tanaman telang dan kawung terdapat pada makna yang terkandung di dalamnya. Tanaman bunga telang dan kawung mengisyaratkan agar manusia dapat berguna bagi siapa saja dalam kehidupannya. Keindahan bunga telang dan kawung baik segi visual maupun filosofi mewakili konsep penciptaan yang menekankan pada penggambaran sifat-sifat keindahan, kehidupan dan kesederhanaan.

Kombinasi tanaman bunga telang dan kawung diwujudkan dalam motif batik yang diterapkan ke dalam karya busana pesta muslim. Busana pesta muslim dipilih karena busananya yang sopan dan menutup aurat. Selain itu, penulis berkeinginan agar busana batik menjadi tren dikalangan anak-anak muda. Menggambarkan bahwa batik dapat diwujudkan dalam berbagai macam busana salah satunya busana pesta muslim.

Konsep penciptaan mengacu pada bentuk, teknik pembuatan, dan permainan warna yang akan diterapkan dalam karya Tugas Akhir ini. Selain itu, nilai estetika dan ergonomi juga perlu diperhatikan. Nilai estetika terbentuk dari komposisi bentuk motif, penyusunan desain motif, serta penggunaan warna. Sedangkan nilai ergonomi terbentuk dari desain busana dan pemilihan bahan yang digunakan dalam pembuatan karya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana menciptakan motif batik dengan sumber ide tanaman bunga telang yang dikombinasikan dengan motif kawung ?
2. Bagaimana proses penerapan motif batik tersebut ke dalam busana pesta muslim ?
3. Bagaimana wujud busana pesta muslim dengan menerapkan motif batik dari sumber ide tanaman bunga telang yang dikombinasikan dengan motif kawung ?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penciptaan karya ini adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan motif batik dengan sumber ide tanaman bunga telang yang dikombinasikan dengan motif kawung.
2. Menjelaskan proses penerapan motif batik tersebut ke dalam busana pesta muslim.
3. Menjelaskan wujud busana pesta muslim dengan menerapkan motif batik dari sumber ide tanaman bunga telang yang dikombinasikan dengan motif kawung.

Adapun manfaat dari penciptaan karya ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengalaman penulis dalam menciptakan sebuah karya seni.
2. Menambah wawasan bagi masyarakat untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan sebuah karya seni.
3. Memberikan informasi hasil karya tanaman bunga telang dan kawung sebagai inspirasi penciptaan busana pesta muslim.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetika

Estetika merupakan teori yang membahas tentang keindahan. Menurut A. A. M. Djelantik (1999: 9) mendefinisikan bahwa yang dinamakan estetika adalah suatu ilmu yang

mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang disebut dengan keindahan. Estetika digunakan untuk mengolah sumber ide ke dalam karya yang diciptakan. Estetika penulis gunakan sebagai acuan dalam menciptakan motif batik dengan sumber ide tanaman bunga telang yang dikombinasikan dengan motif kawung pada busana pesta muslim. Tujuan estetika dalam karya yang dibuat adalah untuk menghadirkan karya yang indah baik dari segi motif batik dan desain busana.

b. Pendekatan Ergonomi

Ergonomi merupakan ilmu yang berkaitan erat dengan faktor-faktor manusia (*Human Factors*), aspek yang penting untuk kenyamanan dan keamanan dalam proses perwujudan karya dan hasilnya (Palgunadi, 2008: 73). Suatu karya busana yang diciptakan harus disesuaikan antara desain busana dengan penggunaannya, sehingga memberikan kenyamanan ketika dikenakan. Berawal dari pengambilan ukuran, pemilihan bahan sampai pemilihan komponen pendukung. Penambahan komponen seperti rit dan kancing merupakan hal yang perlu diperhatikan demi kenyamanan dan kemudahan pada saat pemakaian busana.

c. Metode Penciptaan

Metode penciptaan yang di gunakan sebagai pedoman dalam menciptakan karya ini mengacu pada SP. Gustami (2007: 29) tentang metode penciptaan terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menciptakan karya seni yaitu:

a. Eksplorasi

Tahap Eksplorasi yaitu dengan merefleksikan pengalaman pribadi, pengamati sumber ide secara langsung serta pengetahuan dari buku dan internet. Langkah yang dilakukan meliputi pengembaraan jiwa dan penjelajahan dalam

menggali sumber ide. Langkah-langkah tersebut meliputi penggalian sumber penciptaan baik secara langsung di lapangan maupun pengumpulan data referensi mengenai tulisan-tulisan dan gambar yang berhubungan dengan karya. Kegiatan ini akan ditemukan tema dan berbagai persoalan. Selanjutnya adalah menggali landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual untuk memperoleh data konsep pemecahan masalah.

Sumber ide diambil melalui pengamatan secara langsung di lapangan terhadap tanaman bunga telang. Penggalian landasan teori dilakukan dengan membaca buku dan internet terkait tanaman bunga telang, motif kawung dan busana pesta muslim. Referensi yang telah didapatkan kemudian dipilih sebagai data acuan.

b. Perancangan

Tahap perancangan terdiri dari kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk dua dimensi atau desain. Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan dalam bentuk karya. Perancangan dimulai dengan menuangkan sumber ide ke dalam beberapa desain. Desain yang dibuat dilanjutkan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk dijadikan sebagai desain terpilih.

Realisasi rancangan atau desain terpilih berupa motif batik dengan sumber ide tanaman bunga telang dan motif kawung. Desain motif tersebut kemudian diwujudkan dalam desain busana pesta muslim. Desain yang dibuat mengacu pada data acuan yang dipilih dengan pengembangan dari penulis.

c. Perwujudan

Tahap perwujudan merupakan tahap mewujudkan ide, konsep, landasan, dan rancangan menjadi karya. Mewujudkan rancangan sketsa atau desain yang telah dipilih untuk dibuat gambar. Tahap perwujudan dilakukan berdasarkan sketsa

gambar yang dibuat, bertujuan agar karya yang dibuat mempunyai hasil yang diinginkan. Tahapan perwujudan karya dilakukan dengan berbagai teknik yaitu membuat sketsa, mendesain motif dan pola dengan manual, pemindahan pola desain dan busana ke dalam kain, teknik batik tulis, pewarnaan teknik colet, teknik jahit mesin.

